

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui beberapa proses dalam pembuatan koleksi “See Dayak”, maka telah tercapai tujuan awal dari pembuatan koleksi *ready to wear* ini, yaitu sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan sandang masyarakat dalam koleksi *ready to wear* yang unik dan bernuansa budaya khas Indonesia.

Dalam keseluruhan proses perancangan yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala yang ditemukan, yaitu :

1. Kendala berupa pencarian data mengenai motif khas Dayak, sehingga perancang membutuhkan waktu lebih dalam proses mencari motif dan arti yang terkandung dalam sebuah motif.
2. Kendala berupa teknis, pengerjaan busana dan reka bahan dilakukan secara manual dan spesifik dalam setiap perancangan sehingga teknik pengerjaan pun cukup memakan waktu.
3. Kendala teknis dalam pemilihan bahan, dimana bahan yang digunakan ialah bahan yang dapat mengimbangi rotan yang dijahit pada bahan tersebut. Bila bahan terlalu tipis akan mengakibatkan kerutan dalam proses penjahitan sedangkan bila terlalu tebal menyulitkan dalam proses pembuatan obnasel.
4. Kendala teknis berupa pemilihan tali yang digunakan sebagai pengisi obnasel.
5. Kendala teknis berupa penjahitan rotan dengan jahit tangan.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan pembuatan koleksi “See Dayak” maka terdapat berbagai saran yang dapat diberikan perancang, yaitu :

1. Pembuatan obnasel yang membutuhkan ketelitian serta dalam mengisi tali ke dalam obnasel tersebut. Perlu diperhatikan pula bahan tali yang digunakan

tidak terlalu keras,ukurannya tidak terlalu besar, serta saat penyatuan bahan obnasel dan bahan yang tidak diberi reka bahan.

2. Menjahit rotan dengan cara tidak terlalu menariknya secara kencang agar kain tidak mengerut setelah dipasangi rotan.